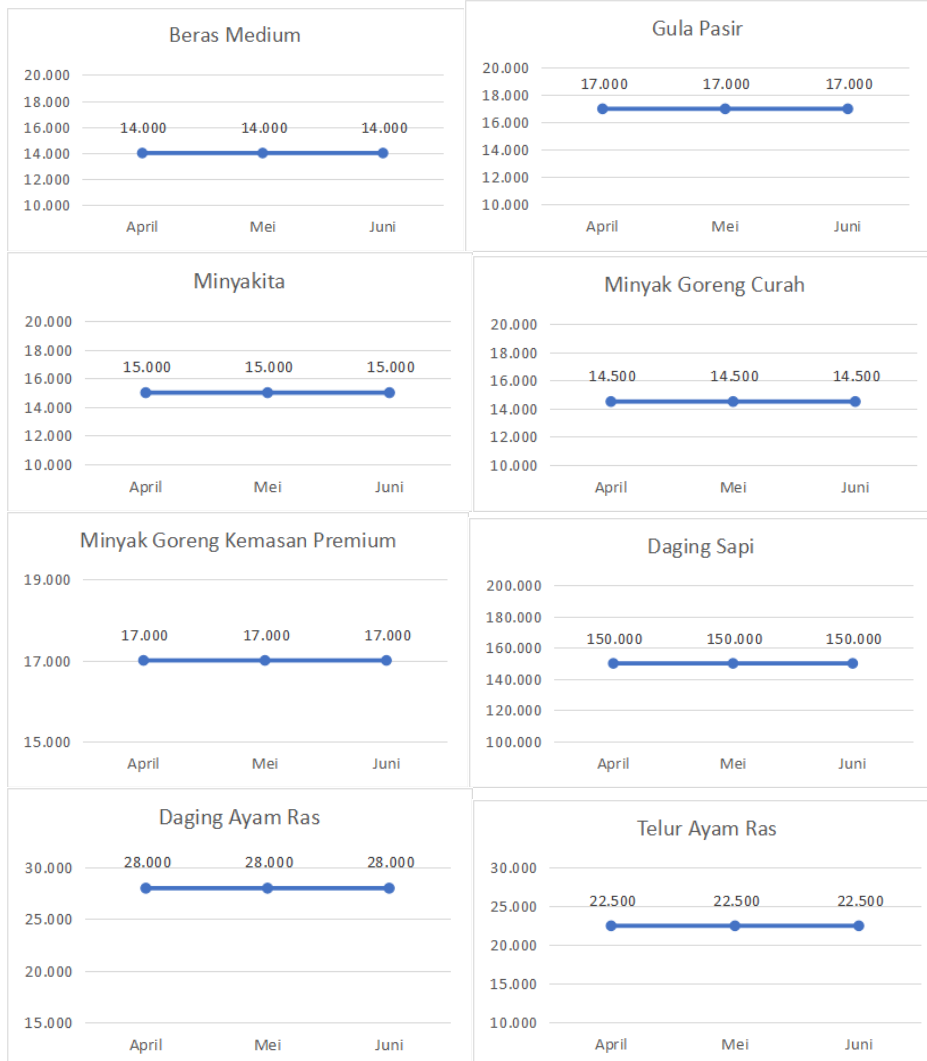
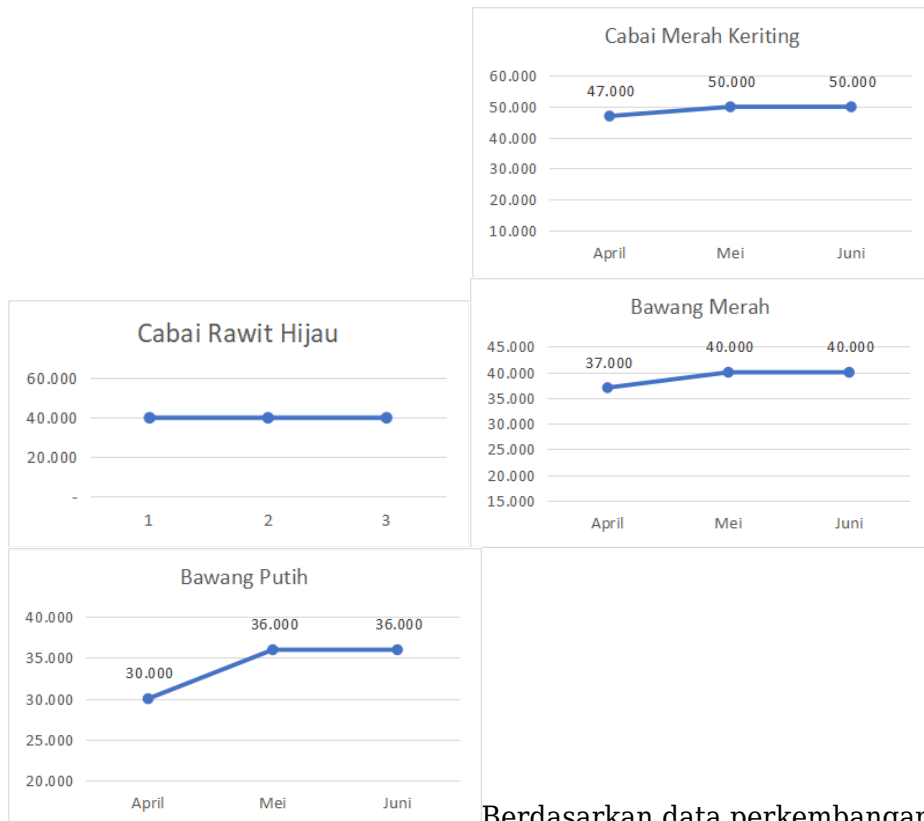


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Kabupaten Tanah Datar merupakan daerah non IHK yang tidak melakukan penghitungan tingkat inflasi daerah, untuk perkembangan inflasi daerah dilakukan dengan memperhatikan harga pasar setiap hari pada hari pasar, baik di pasar Batusangkar maupun di pasar Kecamatan.
2. Terdapat beberapa komoditas barang pokok penting yang dilakukan pemantauan harga yaitu beras, gula pasir, minyak goreng kita, minyak goreng curah, minyak goreng kemasan premium, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, kedelai lokal, cabai merah keriting, cabai rawit hijau, bawang merah, dan bawang putih.
3. Perkembangan perubahan harga komoditas pangan pokok penting yang signifikan selama triwulan II (April sd Juni 2024) dapat dilaporkan sebagaimana grafik berikut:





Berdasarkan data perkembangan harga pada grafik di atas selama triwulan II (April sd Juni 2024) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Perkembangan harga kebutuhan pangan pokok penting di Kabupaten Tanah Datar selama triwulan II (April sd Juni 2024) yang tidak mengalami perubahan harga adalah beras medium yaitu Rp. 14.000/kg, gula pasir yaitu Rp. 17.000/kg, minyak goreng kita Rp. 15.000/liter, minyak goreng curah Rp. 14.500/liter, minyak goreng premium Rp. 17.000/liter, daging sapi yaitu Rp. 150.000/kg, daging ayam ras yaitu Rp. 28.000/kg, telur ayam ras Rp. 22.500/kg, dan cabai rawit hijau yaitu Rp. 40.000/kg.
- Perkembangan harga kebutuhan pangan pokok penting di Kabupaten Tanah Datar yang mengalami kenaikan harga selama triwulan II (April sd Juni 2024) adalah cabai merah keriting dari harga Rp. 47.000/kg di bulan April menjadi Rp. 50.000/kg pada bulan Juni, bawang merah dari harga Rp. 37.000/kg pada bulan April naik menjadi Rp. 40.000/kg pada bulan Juni serta bawang putih mengalami kenaikan dari harga Rp. 30.000/kg pada bulan April menjadi Rp. 36.000/kg pada bulan Juni.
- Selama triwulan II (April s/d Juni 2024) tidak terdapat komoditi barang pokok yang mengalami penurunan harga.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan II Tahun 2024 (April - Juni 2024) terdapat komoditas yang mengalami perubahan harga, yaitu sebagai berikut:

1. Komoditas yang mengalami kenaikan harga:

- Cabai merah keriting mengalami kenaikan harga dari Rp. 47.000/kg pada bulan April 2024 naik menjadi Rp. 50.000/kg pada bulan Juni 2024 atau mengalami kenaikan sebesar 6.38%. Kenaikan ini disebabkan karena kurangnya pasokan cabai merah keriting akibat bencana banjir dan longsor yang terjadi pada daerah sentra produksi.

Bawang merah mengalami kenaikan harga dari Rp. 37.000/kg pada bulan April 2024 naik menjadi Rp. 40.000/kg pada bulan Juni 2024 atau mengalami kenaikan sebesar 8.01%. Kenaikan disebabkan karena menipisnya pasokan akibat bencana banjir dan longsor yang terjadi di daerah produksi.

- Bawang putih mengalami kenaikan harga dari Rp.30.000 pada bulan April 2024 naik menjadi Rp.36.000 pada bulan Juni 2024 atau naik sebesar 16.67%. Kenaikan ini disebabkan oleh terbatasnya pasokan bawang putih karena Kabupaten Tanah Datar bukan daerah penghasil bawang putih.

2. Beberapa komoditas penting lainnya tidak mengalami perubahan harga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Tanah Datar yang telah dilaksanakan pada Triwulan II (April s.d Juni 2024) berdasarkan pada strategi 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi efektif) adalah sebagai berikut:

1. Keterjangkauan Harga

- Melanjutkan pelaksanaan Operasi Pasar murah di Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 4 April 2024 di bulan Ramadhan 1445 H.
- Penyerahan Insentif bagi guru Paud dan Tutor di Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 4 April 2024.
- Penyerahan bantuan logistik tanggap darurat untuk korban kebakaran sebanyak 1 paket di Nagari Tepi Selo pada tanggal 6 April 2024.
- Penyerahan bantuan logistik tanggap darurat untuk korban kebakaran sebanyak 3 paket di Nagari Koto Baru pada tanggal 7 April 2024.
- Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Rambatan pada tanggal 29 April 2024.
- Penyerahan bantuan paket sembako sebanyak 61 paket untuk Balita Gizi kurang/ gizi buruk/ stunting di Nagari Singgalang pada tanggal 30 April 2024.
- Penyerahan bantuan bibit dan pakan ikan sebanyak 180kg ikan lele dan 360kg pakan ikan ke dasawisma Nagari Singgalang pada tanggal 30 April 2024.
- Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Salimpaung pada tanggal 2 Mei 2024.
- Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Sungai Tarab pada tanggal 2 Mei 2024.
- Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan X Koto pada tanggal 6 Mei 2024.
- Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Batipuh pada tanggal 7 Mei 2024.
- Penyerahan bantuan dan pembinaan kepada Kelompok Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Pariangan pada tanggal 8 Mei 2024.
- Penyerahan bantuan beras CPPD untuk warga terdampak bencana alam banjir bandang/ galodo sebanyak 25 ton ke beberapa kecamatan di Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 16-25 Mei 2024.
- Penyerahan bantuan logistik tanggap darurat untuk korban kebakaran sebanyak 1 paket di Nagari Taluak pada tanggal 7 Juni 2024.
-

Penyerahan bantuan logistik tanggap darurat untuk korban kebakaran sebanyak 1 paket di Nagari Batipuh pada tanggal 11 Juni 2024.

- Melaksanakan sidak pasar dan pemantauan harga pasar pada tanggal 30 Mei 2024 bersama tim Satgas Pangan Kabupaten Tanah Datar
- Pelaksanaan Satu Nagari Satu Event
- Penyerahan Dana Hibah dan Bantuan Sosial kepada masyarakat kurang mampu.
- Penjualan produk hasil pertanian secara online melalui Lapau Tani.
- Merealisasikan Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk pemberian bantuan sosial (Bansos) kepada masyarakat dalam rangka penanganan status tanggap darurat bencana alam dan mendorong daya beli sebesar Rp.183.000
- Merealisasikan Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk pemberian bantuan sosial (Bansos) kepada masyarakat dalam rangka penanganan status tanggap darurat bencana alam dan mendorong daya beli sebesar Rp.516.000.
- Merealisasikan Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk pemberian bantuan kepada korban dampak erupsi gunung marapida dalam rangka mendorong daya beli masyarakat sebesar Rp.139.600.000.
- Merealisasikan Belanja Tidak Terduga (BTT) dalam rangka penanganan status tanggap darurat bencana alam dan mendorong daya beli masyarakat sebesar Rp.377.200.
- Penyerahan bantuan bencana kepada korban bencana banjir dan longsor berupa sembako dan bantuan tunai.

2. Ketersediaan Pasokan

- Penyerahan bantuan biaya operasional bajak gratis di beberapa wilayah di Kabupaten Tanah Datar.
- Pemberian bantuan benih jagung sebanyak 1.185kg kepada 64 kelompok tani yang ada di Kabupaten Tanah Datar pada April 2024.
- Pemberian bantuan benih jagung sebanyak 200kg kepada 18 kelompok tani yang ada di Kabupaten Tanah Datar pada Mei 2024.
- Pemberian bantuan bibit cabe sebanyak 2.250 batang kepada kelompok tani Gantiang Indah Nagari Pariangan pada tanggal 16 Mei 2024.
- Pemberian bantuan bibit cabe sebanyak 2.250 batang kepada Kelompok Tani Sibarau di Nagari Pariangan pada tanggal 21 Mei 2024.
- Pelaksanaan pengawasan dan pembinaan kepada distributor pupuk yang ada di Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 23 dan 24 Mei 2024.
- Pemberian bantuan ayam KUB kepada 6 kelompok tani pada tanggal 25 Mei 2024
- Pemberian bantuan bibit bawang merah sebanyak 250kg kepada Kelompok Tani Harapan Baru Nagari Batu Basa pada tanggal 6 Juni 2024.
- Pemberian bantuan bibit bawang merah sebanyak 250kg kepada Kelompok Tani Padi Emas Nagari Pariangan pada tanggal 6 Juni 2024.
- Pemberian bantuan bibit bawang merah sebanyak 50kg kepada Kelompok Tani Tunas Harapan Sejahtera Nagari Tanjung Bonai pada tanggal 6 Juni 2024.
- Cek petani Cek lokasi usulan bantuan kerawanan pangan sebanyak 650 paket ke warga terdampak banjir bandang/ galodo ke Kecamatan Lima Kaum dan Kec. Rambatan pada tanggal 13 Juni 2024.
- Pemberian Bantuan Pupuk dan kompos untuk tanaman kakao, kopi dan tebu kepada kelompok tani di Kabupaten Tanah Datar pada tanggal 25 Juni 2024.
- Penyaluran pupuk bersubsidi kepada kelompok tani yang terdaftar di aplikasi e-RDKK dan SIMLUHTAN.
- Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian (Layanan Bajak Gratis).

Pelaksanaan Gerakan Bengkel Alsintan dan Mekanisasi Pertanian Gratis.

- Pemberian bantuan benih padi sebanyak 1000kg kepada 131 kelompok tani yang ada di Kabupaten Tanah Datar.
- Penyaluran Bantuan Cadangan Pangan Pemerintah.
- Koordinasi dengan daerah penghasil bahan pokok.
- Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) seluas 2500Ha kepada 225 kelompok tani yang ada di Kabupaten Tanah Datar pada periode April-Mei 2024.
- Pelaksanaan Sekolah Lapang (SL) Padi Salibu sebanyak 8 unit kepada 3 kelompok tani di Nagari Parambahan, Nagari Batu Basa dan Nagari Baringin.
- Melaksanakan gerakan menanam tanaman cepat panen seperti cabe merah, bawang merah dan tanaman lainnya.
- Pembangunan / rehabilitasi jaringan irigasi usaha tani sebanyak 46 unit kepada kelompok tani yang ada di Kabupaten Tanah Datar.
- Pendataan lokasi sawah dan tanaman hortikultura yang terdampak bencana banjir dan longsor.

3. Kelancaran Distribusi

- Pemberian subsidi transportasi untuk ongkos angkut daging dari Rumah Potong Hewan ke Pasar Batusangkar sebesar Rp. 6.973.200.
- Perbaikan jembatan yang rusak akibat bencana alam.
- Perbaikan jalan yang rusak akibat bencana alam.
- Melanjutkan pemeliharaan rutin jalan di Kabupaten Tanah Datar
- Melanjutkan pemeliharaan rutin jembatan .

4. Komunikasi yang Efektif

- Tetap melaksanakan rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah bersama stakeholder terkait setiap hari Senin.
- Melaksanakan rapat teknis pengendalian inflasi daerah bersama OPD terkait.
- Melanjutkan operasional Aplikasi SIDINDA (Sistem Informasi Pengendalian Inflasi Daerah) untuk menampilkan informasi harga
- Mengikuti Rakornas Pengendalian Inflasi di Istana Negara pada tanggal 14 Juni 2024.
- Melaksanakan koordinasi dengan Kementerian Pertanian terkait reklamasi sawah dan bantuan paska bencana pada tanggal 11 Juni 2024.
- Melaksanakan koordinasi dan konsultasi terkait usulan penanganan bencana bidang jalan atau jembatan dan irigasi ke Kementerian PUPR pada tanggal 12 Juni 2024.
- Tetap melaksanakan koordinasi dengan pemerintah pusat dan provinsi terkait pengendalian inflasi daerah yaitu dengan BPS, Kemenko Perekonomian dan Irjen Kemendagri Jakarta serta BI Perwk Sumbar.
- Menyediakan data stock dan neraca pangan.
- Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan.
- Menerbitkan regulasi terkait pengendalian inflasi.
- Menghadiri HLM TPID yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi dan BI Perwk Sumbar.
- Menerbitkan regulasi pengendalian inflasi daerah.

Dokumentasi pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi pada triwulan II (April sd Juni 2024), diantaranya sebagai berikut: Sidak pasar dan monitoring harga pangan di Pasar Batusangkar Pemberian bantuan layanan bajak gratis Koordinasi dengan daerah pengehasil Penyerahan bantuan logistik tanggap darurat untuk Korban Kebakaran

◦

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan yang dilaksanakan selama triwulan II (April sd Juni 2024) telah berdampak dalam penyelesaian permasalahan pengendalian inflasi di daerah yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan operasi pasar berdampak terhadap keterjangkauan harga dan membantu masyarakat untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan memenuhi kebutuhan harian terutama terhadap barang yang mengalami kenaikan harga.
2. Pemberian bantuan-bantuan kepada masyarakat baik bantuan PKH, bantuan logistik maupun bantuan tunai dapat meningkatkan daya beli masyarakat.
3. Penjualan hasil pertanian secara online mampu mengurangi selisih harga karena barang langsung dijual dari petani ke konsumen.
4. Pelaksanaan pemantauan harga dan sidak pasar bermanfaat untuk memastikan ketersediaan kebutuhan dan mengantisipasi terjadinya penimbunan barang dan kelangkaan barang di pasar.
5. Pemberian bantuan biaya operasional bajak gratis bermanfaat bagi petani untuk mengurangi biaya produksi sehingga kesejahteraan petani dapat meningkat.
6. Pemberian bantuan bibit kepada petani bermanfaat untuk mengurangi biaya produksi bagi petani. Dengan adanya bantuan tersebut pengeluaran petani dapat di efisienkan dan hasil pertanian dapat ditingkatkan.
7. Pemberian bantuan pupuk bagi petani bermanfaat untuk meringankan biaya produksi bagi petani dan menjaga keberlanjutan produksi hasil pertanian dan ketersediaan pasokan.
8. Penyaluran bantuan Cadangan Pangan Pemerintah berdampak pada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan beras pada masa bencana alam.
9. Asuransi Usaha Tani Padi bermanfaat dalam meringankan resiko akibat gagal panen bagi petani padi.
10. Pembangunan rehabilitasi jaringan irigasi usaha tani sangat bermanfaat dalam menjaga ketersediaan air untuk menanam padi sehingga ketersediaan beras dapat terjamin di Kabupaten Tanah Datar dengan harga yang terjangkau.
11. Perbaikan jalan dan jembatan pasca bencana bermanfaat untuk kelancaran distribusi arus lalu lintas barang dan jasa sehingga ketersediaan pasokan cukup untuk kebutuhan dan harga dapat terjangkau oleh masyarakat.
12. Pelaksanaan rapat koordinasi bermanfaat untuk mendapatkan informasi dan merumuskan permasalahan pengendalian inflasi dan penyelesaian atas permasalahan tersebut.
13. Informasi harga pangan dan neraca bahan makanan bermanfaat untuk perumusan kebijakan dalam pengendalian inflasi daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi selama triwulan II berjalan dengan baik dan tidak terdapat kendala yang signifikan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam rangka pengendalian inflasi, dapat direkomendasikan beberapa kebijakan sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi melalui strategi 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif) yaitu:

1. Keterjangkauan Harga

- Tetap melanjutkan kegiatan sebagaimana telah tercantum dalam roadmap pengendalian inflasi daerah.
- Melanjutkan kegiatan monitoring harga dan sidak pasar oleh satgas pangan.
- Melanjutkan pelaksanaan operasi pasarmurah ke nagari-nagari di Kabupaten Tanah Datar.
- Melanjutkan pemberian bantuansosial, bantuan langsung tunai dan bantuan lainnya untuk menjaga daya beli masyarakat.
- Melanjutkan program pemberian bantuan subsidi kepada pelaku UMKM.
- Melanjutkan program penjualan produk pertanian secara online melalui Lapau Tani.
- Meningkatkan peran Perumda pangandalam pengendalian inflasi.

2. Ketersediaan Pasokan

- Reklamasi sawah masyarakat yang terdampak bencana banjir dan longsor.
- Melaksanakan program pemberian pompanisasi kepada masyarakat untuk menjaga kecukupan air.
- Pemberian bantuan saprodi kepada masyarakat untuk menjaga ketersediaan pasokan.
- Melanjutkan pemberian bantuan layanan bajak sawah gratis.
- Melanjutkan pelaksanaan Asuransi Usaha Ternak Sapi/ Kerbau (AUTS/K).
- Melanjutkan pelaksanaan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).
- Penyediaan Cold Storage dan reefer container untuk menjaga ketersediaan pasokan dan ketahanan pangan.
- Pelaksanaan pembangunan green house.
- Melanjutkan program gerakan menanam tanaman cepat panen
- Pengembangan infrastruktur pertanian.
- Meningkatkan perluasan pertanian organik.

3. Kelancaran Distribusi

- Melanjutkan program subsidi transportasi dari APBD
- Perbaikan infrastruktur transportasi yang memadai (perbaikan jalan dan jembatan).

4. Komunikasi yang efektif

- Melanjutkan Program Pengendalian inflasi sesuai dengan roadmap pengendalian inflasi tahun 2022-2024.
- Melaksanakan rapat koordinasi pengendalian inflasi bersama stakeholders terkait.
- Melaksanakan capacity building untuk meningkatkan kinerja TPID.
- Mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi SIDINDA (Sistem Informasi Pengendalian Inflasi Daerah) untuk menampilkan informasi harga
- Melaksanakan rapat teknis tim pengendalian inflasi daerah.
- Menerbitkan regulasi terkait pengendalian inflasi.
- Meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan pemerintah pusat dan provinsi serta stakeholder terkait lainnya dalam pengendalian inflasi daerah .
- Menyediakan data stock dan neraca pangan.
- Melanjutkan pelaksanaan edukasi konsumen untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya membandingkan harga dan kualitas barang sebelum melakukan pembelian dan untuk memberdayakan konsumen dalam memperjuangkan harga yang lebih adil.